

PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP HASIL BELAJAR PAI

Sri Riatni

sri.rianty@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam, FAI UNISMA Bekasi

Abdul Khoir

juragankhoir2@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam, FAI UNISMA Bekasi

Irham

Irham.muu@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam, FAI UNISMA Bekasi

Abstract : *This study aims to determine the effect of students' perceptions of distance learning on students' PAI learning outcomes in terms of knowledge, attitudes and skills at SMA Widya Nusantara. The research method used is a survey method with a correlational approach. The sample used was 25 students obtained by the Simple Random Sampling technique. Collecting data on the variable X using a questionnaire and the variable Y using the documentation of students' PAI learning outcomes. The results showed that there was an effect of students' perceptions of distance learning on students' PAI learning outcomes in terms of knowledge, attitudes, and skills at SMA Widya Nusantara. Aspects of knowledge obtained the value of Sig. 0.000 then the value is 0.000 < 0.05 or it can be seen that the t count value is 5.096 then 5.096 > 2.069 (t table) then it is stated that H1 is accepted Ho is rejected, and for the relationship of variable X to variable Y on the aspect of knowledge 0.728, by contributing the variance of the X variable to the variable Y on the knowledge aspect 53%. The attitude aspect is obtained by the value of Sig. 0.000 then the value is 0.000 < 0.05 or it can be seen that the t count value is 5.656 then 5.656 > 2.069 (t table) then it is stated that H1 is accepted Ho is rejected, and for the relationship of variable X to variable Y in the attitude aspect 0.763, by contributing to the variance of the X variable to the variable Y on the attitude aspect 58.2%. Aspects of skills obtained the value of Sig. 0.000 then the value is 0.000 < 0.05 or it can be seen that the t count value is 5.403 then 5.403 > 2.069 (t table) then it is stated that H1 is accepted Ho is rejected, and for the relationship of variable X to variable Y in the skill aspect 0.748, by contributing the variance of the X variable to the variable Y on the skill aspect 55.9%.*

Key Words: Distance learning, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini sangat berbeda dari biasanya, biasanya proses pendidikan dilakukan secara langsung tatap muka antar guru dan siswa di dalam ruangan kelas, kini berubah proses pendidikan dilakukan di rumah masing-masing secara jarak jauh karena adanya Covid-19 yang masuk ke Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit menular yang dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*),

SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*)¹ dan bahkan dapat menyebabkan meninggal dunia.

Agar terhindar dari Covid-19 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan, Nomer 36962/MPK.A/HK/2020, maka kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring dalam rangka pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19).² Pembelajaran daring dilakukan secara jarak jauh untuk

¹ Abid Rifqi Setiawan, "Lembar Kegiatan Literasi Saintifik Untuk Pembelajaran Jarak jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)", *Jurnal Ilmu Pendidikan Research & Learning in Education*, Vol.2, No.1, (April, 2020), h.28-37, diunduh 29 April

2021, Jam 23.26 dari <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

² Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan

menghindari pertemuan secara langsung antara pendidik dan peserta didik ataupun dengan lingkungan sekolah.

Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antar guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.³ Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru dan siswa secara terpisah, terpisah dari ruangan kelas, terpisah penjelasan materi yang diberikan guru ke siswa, tetapi dengan menggunakan teknologi internet proses pembelajaran secara jarak jauh dapat dilaksanakan. Selain menggunakan teknologi internet proses pembelajaran jarak jauh juga menggunakan metode dan media agar pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik, karena pembelajaran jarak jauh merupakan alternatif pembelajaran pada masa Covid-19.

Hal itu, menimbulkan adanya persepsi siswa pada pembelajaran jarak jauh. Bahwasanya persepsi adalah interpretasi informasi untuk memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.⁴ Karena persepsi seseorang terjadi setelah rangsangan diterima oleh alat indera dan kemudian disadari dan dimengerti, setelah persepsi disadari dan dimengerti maka terjadilah penafsiran pengalaman.⁵ Penafsiran siswa mencerminkan perilaku yang berasal dari pengalaman selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yang akan memunculkan persepsi. Persepsi siswa bisa ke arah positif ataupun ke arah negatif tergantung pengalaman yang di dapat pada diri siswa selama proses pembelajaran jarak jauh. Sehingga menghasilkan persepsi yang berbeda-beda antar siswa satu dengan yang lainnya.

Persepsi siswa yang berbeda-beda pada pembelajaran jarak jauh, maka hasil

belajarannya pun akan berpengaruh. Karena hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku dipicu oleh perolehan materi yang diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian tersebut didasarkan pada tujuan pengajaran yang ditetapkan. Hasil tersebut dapat berupa perubahan pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁶

Jadi, hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh antar guru dan siswa dan siswa telah mencapai penguasaan materi sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dan untuk perubahan perilaku siswa berupa aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah mata pelajaran PAI.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Widya Nusantara proses pembelajarannya dilakukan secara jarak jauh agar terhindar dari penyebaran Covid-19. Proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SMA Widya Nusantara menggunakan metode *Daring* (dalam jaringan) dengan menggunakan media internet, seperti aplikasi *zoom*, *classroom*, dan *microsoft teams*. Selain menggunakan media internet juga menggunakan buku dan modul yang dijadikan sebagai bahan ajar.

Hasil wawancara dengan ibu Ita guru mata pelajaran PAI, bahwa hasil belajar siswa SMA Widya Nusantara selama pembelajaran jarak jauh yaitu ada siswa yang hasil belajarnya tetap berprogres dengan baik dan ada juga siswa yang hasil belajarnya menurun. Hal ini, karena persepsi siswa yang berbeda-beda pada pembelajaran jarak jauh sehingga akan berpengaruh terhadap hasil

³ Ana Widyastuti, *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*, *Daring Luring*, BdR (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), h.23

⁴ AliZamar Nasbahry Couto, *Persepsi dan Disan Informasi* (Yogyakarta:Media Akademia, 2016), h.14

⁵ Kharizatul Adilia dan Yuzna Harisah, "Persepsi Siswa Kelas X Mipa SMA Negri 1 Bojong

Terhadap Pembelajaran Online Pada Pelajaran Matematika", *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No.1, (Januari, 2020) diunduh Sabtu, 20 Mei 2021, jam 22.58, dari shorturl.at/mxzDF

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), h.46

belajarnya. Karena sikap terhadap belajar, kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Maka peneliti terkait untuk melakukan penelitian survei agar dapat mengetahui pengaruh persepsi siswa pada pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar PAI pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan di SMA Widya Nusantara.

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi adalah proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia akan terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.⁷ Menurut Rahmad bahwa persepsi merupakan penafsiran suatu objek, peristiwa atau informasi yang dilandasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu.⁸

Pendapat lain diajukan oleh Sarlito Wirawan, bahwa persepsi merupakan kemampuan untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain: kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk mengelompokkan, dan kemampuan untuk memfokuskan. Karena itu seseorang bisa memiliki persepsi yang berbeda, walaupun objeknya sama. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perbedaan dalam hal sistem nilai-nilai serta ciri kepribadian yang bersangkutan.⁹

Jadi, penafsiran siswa mencerminkan perilaku mereka yang berasal dari masuknya pesan atau pengalaman selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yang akan

memunculkan persepsi. Persepsi siswa bisa ke arah positif ataupun ke arah negatif, jika ke arah positif berarti siswa memahami adanya pembelajaran jarak jauh dan jika ke arah negatif maka sebaliknya, tergantung pengalaman yang di dapat selama mengikuti pembelajaran jarak jauh sehingga menghasilkan persepsi yang berbeda antar siswa.

Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antar guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.¹⁰ Menurut Kearsly, Moor pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang diatur di tempat lain atau di luar tempat mengajar.¹¹ Jadi, ketika guru dan siswa tidak bisa masuk ke sekolah karena adanya Covid-19 proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau dapat juga secara campuran yaitu secara jarak jauh dan dapat juga datang ke sekolah.

Sedangkan Menurut G.Dogmen pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diatur secara sistematis dalam menampilkan materi pembelajaran, pemberian arahan kepada siswa, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar siswa.¹² Ana Widyastuti berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang menunjang keberhasilan pembelajaran jarak jauh agar siswa dapat memahami adanya pembelajaran jarak jauh, diantaranya sebagai berikut :

1. Pendidik harus selalu semangat dan metode yang digunakan tidak berubah-ubah dalam pembelajaran.
2. Melibatkan dukungan administrasi.
3. Harus direncanakan dengan baik materi pembelajaran.

⁷ Slameto, *Belajar dan faktor-Faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: Renika Cipta, 2018), h.102

⁸ Priarti Megawati dkk, "Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Covid 19", *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.7, No.2 (Juli, 2020), h. 75-82, diunduh Sabtu, 20 Mei 2021, jam 21.51 dari shorturl.at/uxzBW

⁹ Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Purwokerto: Pena Persada, 2020), h.51

¹⁰ Ana Widyastuti, *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*, Daring Luring, BdR (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), h.23

¹¹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.19

¹² Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi*, h.19

4. Perhatikanlah sarana sekolah.
5. Pendidik selalu memberi kabar kepada semua siswa.
6. Diwajibkan memastikan teknologi yang digunakan. Dan memperkenalkan siswa pada teknologi secara utuh sehingga mereka dapat mengenalinya dan merasa nyaman dengan pembelajaran secara jarak jauh.
7. Penyelesaian segera dari setiap masalah teknis yang mungkin berkembang.
8. Guru harus menggunakan berbagai metode yang keterlibatan umpan balik, seperti panggilan konferensi.
9. Siswa dapat membuat catatan tentang kemajuan belajar mereka dari proses pembelajaran secara jarak jauh.
10. Setidaknya melakukan tatap muka satu kali dalam proses belajar.¹³

Jadi, terkait dengan pemaparan di atas, dapat disimpulkan terkait beberapa faktor yang menunjang keberhasilan pembelajaran jarak jauh yaitu dengan memperhatikan semua yang berkaitan dengan proses belajar baik dari segi guru, siswa, metode, media, fasilitas, dan pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh.

Adanya beberapa faktor di atas, siswa akan terus-menerus berhubungan dengan lingkungannya yaitu pada pembelajaran jarak jauh. Sehingga siswa mempunyai persepsi yang memahami adanya pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PAI. Hal ini, akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya, karena hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku dipicu oleh perolehan materi yang diberikan dalam proses

pembelajaran. Pencapaian tersebut didasarkan pada tujuan pengajaran yang ditetapkan. Hasil tersebut dapat berupa perubahan pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁴

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar juga adalah hasil dari suatu interaksi belajar mengajar. Dari sisi guru, diakhir dengan proses evaluasi belajar. Sedangkan dari sisi siswa merupakan berakhirnya puncak proses belajar.¹⁵ Oleh karena itu, persepsi siswa yang memahami atau tidak adanya pembelajaran jarak jauh akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Karena sikap terhadap belajar, mengelola bahan ajar dan kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar.¹⁶ Jadi, dapat disimpulkan dengan adanya persepsi siswa pada pembelajaran jarak jauh dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar PAI siswa.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PERSEPSI SISWA PADA PJJ	,088	25	,200	,978	25	,836
HASIL BELAJAR PAI (PENGETAHUAN)	,130	25	,200	,924	25	,064
HASIL BELAJAR PAI (SIKAP)	,113	25	,200	,947	25	,220
HASIL BELAJAR PAI (KETERAAMPILAN)	,112	25	,200	,943	25	,172

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Widya Nusantara. Metode yang digunakan

¹³Ana Widyastuti, *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BdR* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), h.145-156

¹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), h.46

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.3

¹⁶ Anurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.177

pada adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Widya Nusantara yang terdiri dari 106 siswa, dan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 25 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mencari data pada variabel X (persepsi siswa pada pembelajaran jarak jauh) dan dokumentasi digunakan untuk mencari data pada variabel Y (hasil belajar PAI dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan). Instrumen angket sebelumnya sudah di uji validitas dan realibilitas. Dan selanjutnya kedua data di analisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi linier sederhana (uji korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis) dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar PAI siswa pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya maka data harus di analisis terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi linier sederhana (uji korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis). Maka hasil analisis data akan dijelaskan di bawah ini :

Tabel 1 : Uji Normalitas

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction Berdasarkan data hasil uji Kolmogrov-Smirnov di atas, diperoleh nilai Sig. variabel X 0,200 maka nilai 0,200 > 0,05 dinyatakan normal. Dan nilai Sig. variabel Y pada aspek pengetahuan 0,200 maka 0,200 > 0,05 dinyatakan normal, nilai Sig. pada aspek sikap 0,200 maka 0,200 > 0,05 dinyatakan normal, dan nilai Sig. pada aspek keterampilan 0,200 maka 0,200 > 0,05 dinyatakan normal. Jadi, dapat disimpulkan kedua data variabel X dan Y berasal dari data yang distribusi Normal.

Tabel 2 : Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR PAI (PENGETAHUAN)	Based on Mean	1,170	8	10	,052
	Based on Median	,180	8	10	,876
	Based on Median and with adjusted df	,180	8	4,323	,882
	Based on trimmed mean	2,734	8	10	,077
HASIL BELAJAR PAI (Sikap)	Based on Mean	2,991	8	10	,061
	Based on Median	,220	8	10	,981
	Based on Median and with adjusted df	,220	8	3,942	,890
	Based on trimmed mean	2,478	8	10	,101
HASIL BELAJAR PAI (KETERAMPILAN)	Based on Mean	3,116	8	10	,055
	Based on Median	1,147	8	10	,401
	Based on Median and with adjusted df	1,147	8	3,430	,482
	Based on trimmed mean	2,929	8	10	,064

Berdasarkan data hasil uji Uji Levene Statistik di atas, pada aspek pengetahuan diperoleh nilai Sig. 0,052 maka nilai 0,052 > 0,05 dinyatakan homogen, pada aspek sikap diperoleh nilai Sig. 0,061 maka nilai 0,061 > 0,05 dinyatakan homogen, dan pada aspek keterampilan diperoleh nilai Sig. 0,055 maka nilai 0,055 > 0,05 dinyatakan homogen. Jadi, dapat disimpulkan data yang digunakan berasal dari distribusi yang homogen.

Tabel 3 : Uji Korelasi dan R Square (variabel X terhadap variabel Y pada aspek Pengetahuan)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,728	,530	,510	3,90037

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI SISWA PADA PJJ

Berdasarkan data diatas, diperoleh nilai korelasi (R) 0.728 maka hubungan variabel X terhadap variabel Y sebesar 0.728. Dan nilai R Square diperoleh 0,530 atau dapat dihitung secara manual dengan $R^2 \times 100 = (0,728)^2 \times 100 = 0.530$. Maka persentase variabel X dapat menyumbang variasi terhadap variabel Y pada aspek pengetahuan sebesar 53 %.

Tabel 4 : Uji Korelasi dan R Square (variabel X terhadap variabel Y pada aspek Sikap)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763	,582	,564	3,15004

- a. Predictors: (Constant), PERSEPSI SISWA PADA PJJ

Berdasarkan data diatas, diperoleh nilai korelasi (R) 0.763 maka hubungan variabel X terhadap variabel Y sebesar 0.763. Dan nilai R Square diperoleh 0,582 atau dapat dihitung secara manual dengan $R^2 \times 100 = (0,763)^2 \times 100 = 0.582$. Maka persentase variabel X dapat menyumbang variasi terhadap variabel Y pada aspek sikap sebesar 58,2%

Coefficients					
Model		Unstandar ized Coefficient s	Standar dized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	26,117	9,040	2,889	,008
	PERSEPSI SISWA PADA PJJ	,679	,120	,763	,000

Tabel 5 : Uji Korelasi dan R Square (variabel X terhadap variabel Y pada aspek Keterampilan)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748	,559	,540	3,33288

- a. Predictors: (Constant), PERSEPSI SISWA PADA PJJ

Berdasarkan data diatas, diperoleh nilai korelasi (R) 0.748 maka hubungan variabel X terhadap variabel Y sebesar 0.748. Dan nilai R Square diperoleh 0,559 atau dapat dihitung secara manual dengan $R^2 \times 100 = (0,748)^2 \times 100 = 0.559$. Maka persentase variabel X dapat menyumbang variasi terhadap variabel Y pada aspek keterampilan sebesar 55,9%.

Tabel 6 : Coefficients Uji Hipotesis (variabel X terhadap variabel Y pada aspek Pengetahuan)

Coefficients					
Model		Unstandar ized Coefficient s	Standar dized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	22,056	11,193	1,971	,061
	PERSEPSI SISWA PADA PJJ	,758	,149	,728	,5096

- a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR PAI (PENGETAHUAN)

Berdasarkan tabel *Coefficients*, diperoleh nilai *Sig.* 0,000 maka nilai $0,000 < 0,05$ maka menyatakan H_1 diterima. Atau dapat dilihat nilai t_{hitung} 5,096 maka $5,096 > 2,069$ (t_{tabel}) maka menyatakan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada aspek pengetahuan.

Tabel 7 : Coefficients Uji Hipotesis (variabel X terhadap variabel Y pada aspek Sikap)

Coefficients					
Model		Unstandar ized Coefficient s	Standar dized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	26,117	9,040	2,889	,008
	PERSEPSI SISWA PADA PJJ	,679	,120	,763	,000

- a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR PAI (SIKAP)

Berdasarkan tabel *Coefficients*, diperoleh nilai *Sig.* 0,000 maka nilai $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan H_1 diterima. Atau dapat dilihat nilai t_{hitung} 5,656 maka $5,656 > 2,069$ (t_{tabel}) maka dinyatakan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada aspek sikap.

Tabel 8 : Coefficients Uji Hipotesis (variabel X terhadap variabel Y pada aspek Keterampilan)

a. Dependent Variable: HASIL

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,809	9,564		2,803	,010
PERS EPSI SISWA PADA PJJ	,687	,127	,748	5,403	,000

BELAJAR PAI (KETERAMPILAN)

Berdasarkan tabel *Coefficients*, diperoleh nilai *Sig.* 0,000 maka nilai $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan H_1 diterima. Atau dapat dilihat nilai t_{hitung} 5,403 maka $5,403 > 2,069$ (t_{tabel}) maka dinyatakan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada aspek keterampilan.

KESIMPULAN

Pengaruh persepsi siswa pada pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar PAI siswa pada aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan di SMA Widya Nusantara. Pada aspek pengetahuan diperoleh nilai *Sig.* 0,000 maka nilai $0,000 < 0,05$ atau dapat dilihat nilai t_{hitung} 5,096 maka $5,096 > 2,069$ (t_{tabel}) maka dinyatakan H_1 diterima H_0 ditolak. Hal ini, berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada aspek

pengetahuan. Dan untuk hubungan (korelasi) variabel X terhadap variabel Y pada aspek pengetahuan 0.728, dengan menyumbang variansi variabel X terhadap variabel Y pada aspek pengetahuan 53%.

Pada aspek sikap diperoleh nilai *Sig.* 0,000 maka nilai $0,000 < 0,05$ atau dapat dilihat nilai t_{hitung} 5,656 maka $5,656 > 2,069$ (t_{tabel}) maka dinyatakan H_1 diterima H_0 ditolak. Hal ini, berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada aspek sikap. Dan untuk hubungan (korelasi) variabel X terhadap variabel Y pada aspek sikap 0.763, dengan menyumbang variansi variabel X terhadap variabel Y pada aspek sikap 58,2%.

Pada aspek keterampilan diperoleh nilai *Sig.* 0,000 maka nilai $0,000 < 0,05$ atau dapat dilihat nilai t_{hitung} 5,403 maka $5,403 > 2,069$ (t_{tabel}) maka dinyatakan H_1 diterima H_0 ditolak. Hal ini, berarti terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada aspek keterampilan. Dan untuk hubungan (korelasi) variabel X terhadap variabel Y pada aspek keterampilan 0.748, dengan menyumbang variansi variabel X terhadap variabel Y pada aspek keterampilan 55,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Kharizatun, Yuzna Harisah. (2020). *Persepsi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bojong Terhadap Pembelajaran Online Pada Pelajaran Matematika*. In Prosandika UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan), 1(1), 401-406.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto: Pena Persada.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Couto, AliZamar Nasbahry. 2016. *Persepsi dan Disain Informasi*. Yogyakarta: Media Akademia.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Megawanti, Priarti, Erna Megawati, Siti Nurkhafifah. (2020). *Persepsi Peserta Didik terhadap PJJ pada Masa Pandemi Covid 19*. Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(2), 75-82.
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. 2020. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setiawan, Abid Rifqi. (2020). *Lembar kegiatan literasi saintifik untuk pembelajaran jarak jauh topik penyakit coronavirus 2019 (COVID-19)*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 28-37.
- Slameto. 2018. *Belajar dan faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Renika Cipta
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan covid-19 pada satuan Pendidikan.
- Widyastuti, Ana. 2021. *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BdR*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.